



PENERAPAN RIAS KARAKTER WAYANG PADA EVEN WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL HUT KOTA YOGYAKARTA

Enny Harwiyati¹, Helmia Cipta Rohmawati²

¹ Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
enih262@gmail.com

² Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
helmiacipta@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang bertepatan dengan event Wayang Jogja Night Carnival pada HUT Yogyakarta adalah untuk berpartisipasi mendukung terselenggaranya Carnival secara bersama dengan Tim Art panitia WJNC. Mahasiswa Tata Rias AKS AKK aktif mendukung sebagai MUA dengan harapan ilmu dan ketrampilan mahasiswa dapat berkembang lebih baik. Disamping menerapkan ilmu dan skill Tata Riasnya, maka PKM ini bertujuan memperluas relasi agar kedepannya bisa menjalin kerjasama yang berkesinambungan. Metode pelaksanaan digunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan pendampingan serta bimbingan yang efektif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan dapat di impelentasikan langsung ke masyarakat. Harapannya dengan kegiatan PKM ini dapat meningkatkan kepedulian sosial, mengembangkan skill dan pengalaman yang berarti.

Kata Kunci : Rias Karakter, wayang, Jogja Night Carnival

ABSTRACT

. The purpose of community service that coincides with the Wayang Jogja Night Carnival event on the anniversary of Yogyakarta is to participate in supporting the implementation of the Carnival together with the WJNC committee's Art Team. AKS AKK Makeup students actively support as MUA with the hope that students' knowledge and skills can develop better. In addition to applying their Makeup knowledge and skills, this PKM aims to expand relations so that in the future they can establish sustainable cooperation. The implementation method used is the lecture method, question and answer, demonstration, and effective mentoring and guidance. This activity was carried out on October 7, 2024. The results of this community service activity went smoothly and could be implemented directly to the community. It is hoped that this PKM activity can increase social awareness, develop meaningful skills and experiences.

Keywords: Character Makeup, wayang, Jogja Night Carnival

PENDAHULUAN

Rias wajah merupakan suatu bentuk dari rias wajah panggung yang tradisional dan hanya dijumpai di Yogyakarta. Rias wajah ini selalu dikaitkan dengan tokoh-tokoh wayang tertentu yang diperankan. Masing-masing tokoh tersebut mempunyai karakter yang berbeda misalnya Bima yang pemberani, Yudistira yang sabar. Tokoh yang diperankan yaitu tokoh-tokoh baik dan tokoh-tokoh jahat. Rias wayang juga ditunjang oleh bentuk-bentuk fisik yang khas pada pewayangan dengan berbagai cerita antara lain tokoh Arjuna dan srikandi (Martha Tilaar 2007:30)

Warna-warna tata rias wayang mempunyai arti khusus sesuai peran tokoh yang dibawakan, misalnya warna merah menunjukkan jenis raksasa yang bersifat jahat dan pemaarah. Warna putih melambangkan kesucian, sifat baik dan tokoh Dewa, Pada warna kuning melambangkan jenis Satria dan kemenangan. Warna hitam berkesan memiliki sifat lembut (Didik Nini Thowok,2012:17).

Tata Rias Karnavalyaitu tata Rias yang ditampilkan pda suatu pesta besar atau pameran pesta untuk pertunjukkan , tontonan, pawai dan pameran yang menampilkan berbagai macam hal yang berkaitan dengan tema Karnaval (Wikipedia) (<https://digilib.uns.ac.id>). Pada kesempatan ini karnaval dipertunjukkan pada acara Hari Ulang Tahun Kota Yogyakarta dengan Tema “Wayang Jogja Night Carnival”. Pada karnaval tersebut tokoh-tokoh yang diperankan antara lain Gatotkaca Wirajaya dan diiringi oleh beberapa tokoh Abimanyu, Karna, Kalabendana dan diiringi penari dengan panah Gandewo.

Tata Rias wajah panggung adalah make up untuk menampilkan watak tertentu bagi seorang pemeran dipanggung sesuai peran dalam pertunjukkan. Tata Rias wajah panggung atau stage make up adalah make up untuk menampilkan watak tertentu, bagi seorang pemeran dipanggung (Endang Puspoyo,2017:47). Sesuai peran dalam pertunjukkan stage make up bisa dibedakan atas tata rias wajah karakter fantasi, horror, komedi,teater, ras dan lainnya.

Rias wajah karakter membantu para pemeran berakting dengan membuat wajahnya menyerupai watak yang akan dimainkan. Rias wajah karakter seringkali dipergunakan untuk pertunjukkan teater, photo,session, televisi, film, dan acara pementasan baik on air ataupun off air (Herni Kusanti,2008:258)

Untuk setiap karakter dapat dilakukan rias wajah yang menonjolkan secara realistis maupun non realistis. Secara realistis misalnya make up efek luka pada wajah, dimana kulit wajah tampak seperti sobek dan berdarah sedangkan secara non realistis kita temukan pada make up fantasi berupa bentuk imajinatif. Oleh karenanya satge make up artist profesional selalu berkoordinasi dengan producer atau sutradara sebelum merias, sehingga menghasilkan karakter yang pas dengan peran setiap pemain. Ia juga bekerjasama dengan penata busana, agar kostum menyatu dengan make up karakter pemeran (Tilaar,2007:38).

Dalam sebuah produksi pertunjukkan, kesuksesan sebuah film tak lepas dari kesempurnaan make up karakter pemerannya seperti Rias wayang sebagai tokoh yang ditampilkan pada acara Wayang Jogja Night Carnival yaitu tokoh Gatotkaca, Srikandi, Arjuna, Punokawan, Abimanyu dan para penari serta Gandewo sebagai pengiring.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, pelatihan dan pelaksanaan. Make up pada penari peserta Carnival pada even Wayang Jogja Night Carnival. Metode ceramah ini di perlukan agar mahasiswa yang melaksanakan make up, memahami terlebih dahulu desain masing-masing pemeran Carnival, memahami alat-alat, bahan dan kosmetik dalam make up HUT Kota Yogyakarta.

Pelatihan dalam memperdalam make up Carnival dibagi sesuai tema pameran antara lain sebagai pemeran Abimanyu, Gendowo, Gatot Kaca, dan sebagainya. Tim artistik MUA dari AKS'AKK" di tempatkan pada Kemantren Mantrijeron dan Kemantren Ngampilan. Metode pelatihan dan pelaksanaan pada hari H dilaksanakan secara berkelompok di Kemantren tersebut. Pada pelatihan tim Art Wayang Jogja Night Carnival di evaluasi dalam hal desain Face Painting, Warna tata rias dan Painting, ketepatan bentuk dan penggunaan Gliter Payet.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Kota Yogyakarta, pada tanggal 7 Oktober 2024 : Kegiatan pelaksanaan WTNC diarea Tugu Jl. P. Mangkubumi Yogyakarta. Tim Art pada acara Wayang Jogja Night Carnival dibagi tugs – tugas yang sudah diarahkan oleh tim Kreatif dari 2 Kemantren tersebut. Sebagai instruktur pelatihan Carnival Tim Art diarahkan oleh Dosen Tata Rias Fantasi dan bekerjasama dengan Sanggar “Elvista Carnival Nations”.

Tim pelaksana terbagi menjadi Instruktur, tim Art, sie dokumentasi, pengarahan gerak tari, tugas Instruktur menyampaikan penjelasan teknis cara merias make up Carnival dengan media Hand out, PPT tentang berbagai contoh mode kreasi make up Carnival. Instruktur memberikan pengarahan dan mendampingi tim Art melaksanakan make up Carnival di Kemantren Mantrijeron dan Kemantren Ngampilan. Hasil tata rias dilakukan Gladi bersih pada hari sebelum hari pelaksanaan.

Pelaksanaan proses make up Carnival pada Wayang Jogja Night Carnival Hut Kota Yogyakarta di kerjakan oleh 9 mahasiswa tata rias AKS”AKK” di Kemantren Ngampilan, dan 8 mahasiswa tata rias AKS “AKK” di Kemantren Mantrijeron. Hasil tata rias Carnival dari tim tata rias AKS”AKK” berhasil baik dan menarik untuk dipentaskan pada acara HUT Kota Yogyakarta. Metode yang mendukung keberhasilan acara tersebut ya itu metode demonstrasi pada proses pelatihan dan pelaksanaan Wayang Jogja Night Carnival dari proses awal hingga proses penilaian dilapangan. Metode dokumentasi sebagai metode yang sangat menunjang program pengabdian masyarakat. Metode dokumentasi dalam hal ini mencakup metode penghimpun data-data mengenai tempat pengabdian masyarakat, jumlah peserta, buku kegiatan, materi, surat permohonan, surat tugas PKM, dan foto – foto kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada even Wayang Jogja Night Carnival HUT Kota Yogyakarta.menggunakan metode metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pelatihan dan bimbingan pengarahan. Metode pendukungnya yaitu metode dokumentasi dan evaluasi hasil. Metode ceramah taitu penjelasan tentang cara penampilan materi. Demonstrasi yaitu cara memperlihatkan suatu proses, maka dengan melihat proses cara kerja tersebut akan membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Lubis , 2021 : 27 /). Peran instruktur memberikan pengetahuan, malatih dan membimbing dengan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan, serta memberikan motivasi dukungan terhadap para peserta. Dan mengevaluasi hasil tata rias dengan pedoman evaluasi program pelatihan (Wirawan, 2019).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan manambah wawasan, pengetahuan dan memperkaya ilmu dibidang tata rias fantasi yang dapat memperluas pengalaman sebagai MUA pada tim Art. Dengan ikut sertanya tim Art pada acara Wayang

Jogja Night Carnival ini maka memperoleh manfaat yang besar dari segi ilmu dan meningkatkan skill, serta memperluas relasi. Disamping hal tersebut para peserta dan tim Art MUA dari AKS”AKKA” merasa memiliki Kota Yogyakarta yang Istimewa ini dengan ikut berpartisipasi memeriahkan HUT Kota Yogyakarta.

Langkah kerja pelaksanaan PKM pada acara Wayang Jogja Night Carnival adalah sebagai berikut :

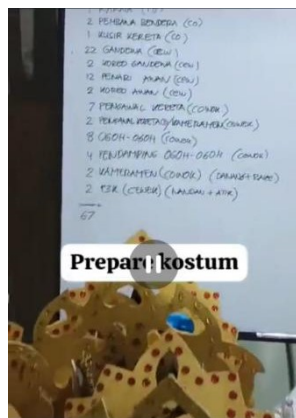
1. Tahap persiapan meliputi :

Kegiatan menyiapkan alat-alat make up, gliter dan payet, berbagai warna yang disesuaikan kostum, perlengkapan asesories busana, dan prepare kostum beserta perlengkapannya.

2. Pelaksanaan PKM pada acara Wayang Jogja Night Carnival meliputi kegiatan merias

Peserta Carnival sesuai tema yang di tentukan, dan dilaksanakan di Kemantren Mantrijeron dan Kemantren Ngampilan. Jumlah Tim Art yang telah ditunjuk panitia sebanyak 17 mahasiswa AKS”AKK” dengan pengarahannya 2 Dosen Rias fantasi.

Berikut ini disajikan desain Face Painting untuk peserta yang dirias oleh Tim Art AKS”AKK”, serta disajikan foto – foto dokumen dari proses persiapan hingga tahap evaluasi hasil make up, pemakaian kostum dan asesoris. Berikut ini hasil foto pelaksanaan proses Tata Rias WJNC adalah sebagai berikut



Gambar.1 (a) Kostum



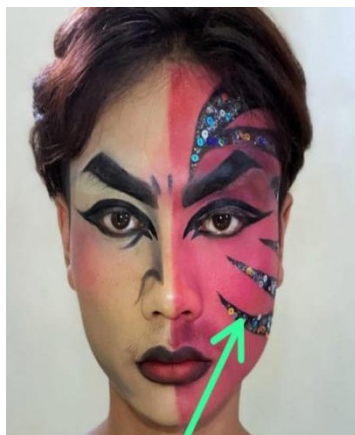
Gambar. 1 (b) Asesoris



Gambar. 1 (c) Kuluk Kepala



Gambar. 2(a) Make Up Penari Srikandi



Gambar. 2 (b) Make Up Abimanyu



Gambar. 2 (c) Prosesi carnival



Gambar 3. Penerimaan Piagam

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat pada even Wayang Jogja Night Carnival pada HUT Kota Yogyakarta yang ke 268, telah dilaksanakan dengan berhasil baik, lancar, dan sukses. TIM ART make up Carnival melibatkan 17 mahasiswa tata rias semester III dan V. Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk memotivasi, meningkatkan ketrampilan make up dan diharapkan dapat mengembangkan teknik MUA sesuai tuntutan masyarakat. Tujuan AKS”AKKA” untuk memperluas relasi agar lebih dikenal masyarakat luas. Hal ini kedepannya PKM bisa menjalin kerja sama yang baik untuk di wujudkan dan di implementasikan pada kegiatan dan program yang bermanfaat. Keberlanjutannya program PKM ini, dapat dilakukan negosiasi dan komunikasi agar dapat di kembangkan lebih baik, positif, dan bermakna. Untuk

pendampingan dan bimbingan selanjutnya pihak Instruktur LP3M AKS”AKK” bersedia untuk bekerjasama pada berbagai acara dan event – event yang membidangi berbagai tata rias fantasi dan Carnival. Dalam evaluasi penilaian hasil kerja TIM ART diberikan piagam yang diberikan dari Kemantren Mantrijeron dan Kemantren Ngampilan.

REKOMENDASI

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada event Wayang Jogja Night Carnival HUT Kota Yogyakarta merupakan penerpan dan implementasi pada tata rias fantasi yang di kembangkan pada rias Carnival. Dari hasil yang dicapai mahasiswa dipertimbangkan dengan ketrampilan (Skill) teknik merias yang sudah sesuai dengan tuntutan koordinator Tim Art panitia WJNC tersebut. Untuk keberlanjutannya program PKM maka diharapkan mahasiswa mampu berkiprah mengikuti event – event yang sering diselenggarakan Kemantren dan Lembaga yang berkaitan dengan Seni Budaya. Hal ini selaras dengan Visi – Misi Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta ya itu berbasis Budaya dan Kaerifan Lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak – pihak yang telah memberi kepercayaan dan menerima mahasiswa tata rias AKS”AKK” untuk bersama – sama menjadi Tim Art pada acara Wayang Jogja Night Carnival.

Terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Direktur Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada kami dan Tim Art tata rias untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ibu Elsa Asyanti, S.Sn selaku pimpinan sanggar ELVISTA CARNIVAL NATIONS.
3. Kepada Pejabat LP3M yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kepada Pejabat kemantren Mantrijeron dan Pejabat Kemantren Ngampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Didik nini Thowok. (2021). Stage Make Up. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Endang Puspooyo. (2017). Panduan Tata Rias Kecantikan Wajah Terkini. Yayasan Insani :Jakarta.
- Henri Kusantati, dkk. (2008). Tata kecantikan kulit untk SMK, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Dep Dik Nas : Jakarta
- Martha Tilaar. (2007). Indonesia Bersolek. PT Gramedia : Jakarta
- Muchilisin Riadi. (2020). Metode Penyuluhan. CV. Bina Cipta : Bandung
- Nasriani Lubis. (2023). Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Ketrampilan. CV. Jakat Media Publishing : Jakarta
- Wirawan. (2009). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Salemba : Jakarta